



UNIVERSITAS
NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS ILMU SOSIAL

Kampus
Merdeka
INDONESIA JAYA

MODEL KEGIATAN PEMBELAJARAN KEGIATAN WIRAUSAHA



PROGRAM STUDI PENDIDIKAN SOSIOLOGI
2021

MODEL KEGIATAN PEMBELAJARAN
KEGIATAN WIRAUSAHA
KURIKULUM MERDEKA BELAJAR KAMPUS MERDEKA



Program Studi Pendidikan Sosiologi
Fakultas Ilmu Sosial
Universitas Negeri Yogyakarta
2021

MODEL KEGIATAN PEMBELAJARAN KEGIATAN WIRAUSAHA

Tim Penyusun:

Sasiana Gilar Apriantika
Grendi Hendrastomo

Editor:

Nur Endah Januarti

Edisi Juni 2021

Diterbitkan oleh:

Jurusan Pendidikan Sosiologi
Fakultas Ilmu Sosial

Universitas Negeri Yogyakarta

Jl. Colombo No 1, Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta 55281

Email: psosiologi@uny.ac.id

Catatan Penggunaan:

Buku Model Kegiatan Pembelajaran Kegiatan Wirausaha ini dapat disimpan dan dipergunakan sebagai dasar pelaksanaan pembelajaran kegiatan pembelajaran di luar program studi/kampus bagi mahasiswa Program Studi Pendidikan Sosiologi FIS UNY. Buku ini menjadi pegangan bagi dosen serta mitra yang terlibat dalam kegiatan pembelajaran ini. Buku ini dapat didistribusikan untuk khalayak umum dengan izin dari Program Studi Pendidikan Sosiologi, Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Yogyakarta.

Disclaimer:

Buku Model Kegiatan Pembelajaran Kegiatan Wirausaha ini bersifat dinamis yang senantiasa disempurnakan, diperbaiki, diperbaharui, dan dimutakhirkan sesuai dengan dinamika kondisi, situasi dan kebijakan yang berkembang. Masukan dari berbagai kalangan diharapkan dapat meningkatkan kualitas dan menyempurnakan buku model kegiatan pembelajaran ini.

Jurusan Pendidikan Sosiologi FIS UNY

Apriantika, Sasi dan Grendi Hendrastomo

Model Kegiatan Pembelajaran Kegiatan Wirausaha/ Sasiana Gilar Apriantika dan Grendi Hendrastomo; Edisi Juni 2021; Daerah Istimewa Yogyakarta: Jurusan Pendidikan Sosiologi, 2021.

50 hlm; 15 x 21 cm

8 KEGIATAN PEMBELAJARAN DI LUAR KAMPUS



KATA PENGANTAR

Kebijakan Merdeka Belajar Kampus Merdeka di luncurkan untuk menyiapkan sarjana/lulusan yang tangguh, relevan dengan kebutuhan zaman dan siap menjadi pemimpin dengan semangat kebangsaan yang tinggi. Merdeka Belajar Kampus Merdeka merupakan upaya perguruan tinggi untuk memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk dapat memperluas dan meningkatkan wawasan serta kompetensinya di dunia nyata sesuai dengan bakat, minat dan keinginan mahasiswa.

Berdasarkan Permendikbud Nomor 3 Tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi, pemenuhan masa dan beban belajar bagi mahasiswa program sarjana dapat dilaksanakan dengan (1) mengikuti seluruh proses pembelajaran dalam program studi pada perguruan tinggi sesuai dengan masa dan beban belajar dan (2) mengikuti proses pembelajaran di dalam program studi untuk memenuhi sebagian masa dan beban belajar dan sisanya mengikuti proses pembelajaran di luar program studi. Pembelajaran dalam Kampus Merdeka memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk belajar di luar program studi melalui beberapa aktivitas yang dikemas dalam 8 (delapan) kegiatan pembelajaran yaitu: (1) Pertukaran Pelajar; (2) Magang/Praktik Kerja; (3) Asistensi Mengajar di Satuan Pendidikan; (4) Penelitian/Riset; (5) Proyek Kemanusiaan; (6) Kegiatan Wirausaha; (7) Studi/Proyek Independen; dan (8) Membangun Desa/Kuliah Kerja Nyata Tematik. Dalam implementasinya ke delapan kegiatan tersebut perlu dijabarkan baik dari sisi substansi maupun teknis disesuaikan dengan karakteristik profil lulusan dan capaian pembelajaran program studi.

Sebagai bentuk penjabaran 8 (delapan) kegiatan pembelajaran di luar kampus, Program Studi Pendidikan Sosiologi mengembangkan Panduan 8 Model Kegiatan Pembelajaran yang diharapkan dapat menjadi rujukan dan panduan bagi mahasiswa pada khususnya, dosen pembimbing dan mitra dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran tersebut di tingkat Prodi Pendidikan Sosiologi. Masing-masing model menjelaskan secara deskriptif kegiatan pembelajaran yang dilakukan, tujuan, manfaat, dan sasaran kegiatan. Buku model kegiatan pembelajaran ini juga dilengkapi

dengan penjelasan substantif tentang skema kegiatan yang meliputi definisi program, capaian pembelajaran, beban belajar serta aktivitas yang dilakukan. Selain itu secara teknis, buku ini menjelaskan mekanisme pelaksanaan kegiatan mulai dari persyaratan, pendaftaran, pembekalan, pelaksanaan, sistem pembimbingan pembiayaan, serta monitoring dan evaluasi.

Buku Model Kegiatan Pembelajaran Kegiatan Wirausaha ini dirancang agar mahasiswa dapat mengembangkan kemampuan bisnis dan manajemen secara umum. Merangsang mahasiswa untuk dapat menginisiasi pembentukan usaha secara mandiri, mulai dari perancangan usaha, pemasaran, membangun jaringan, hingga penulisan laporan keuangan, serta mengembangkan bentuk kewirausahaan sosial.

Buku Model Kegiatan Pembelajaran Kegiatan Wirausaha ini diharapkan dapat memberikan gambaran aktivitas yang dilakukan selama program berlangsung, sekaligus dapat menjadi buku saku/pegangan bagi mahasiswa dalam merencanakan dan melaksanakan kegiatan pembelajaran magang. Buku model ini bersifat dinamis sehingga memungkinkan masukan dan saran untuk penyempurnaan dan penyesuaian dengan kondisi, situasi dan kebijakan yang berkembang.

Yogyakarta, Juni 2021
Tim Penyusun

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
KATA PENGANTAR	iv
DAFTAR ISI	vi
I. PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Tujuan Kegiatan Wirausaha	2
C. Manfaat Kegiatan Wirausaha	4
D. Sasaran Kegiatan Wirausaha	5
II. SKEMA KEGIATAN KEGIATAN WIRAUSAHA	8
A. Pengertian Kegiatan Wirausaha	8
B. Capaian Pembelajaran	9
C. Beban Belajar	11
D. Kegiatan Wirausaha	13
III. MEKANISME PELAKSANAAN KEGIATAN WIRAUSAHA	22
A. Persyaratan Kegiatan Wirausaha	22
B. Pendaftaran Mahasiswa	24
C. Pembekalan Mahasiswa	28
D. Pelaksanaan Kegiatan Wirausaha	30
E. Sistem Pembimbingan	32
F. Pembiayaan	35
IV. MONITORING DAN EVALUASI	36
A. Program Studi	36
B. Mitra	40
LAMPIRAN	46

PENDAHULUAN



Latar Belakang

Program wirausaha ini dirancang agar mahasiswa dapat mengembangkan kemampuan bisnis dan manajemen secara umum, baik di bidang pendidikan maupun usaha dalam bidang lain baik barang maupun jasa. Hal ini sejalan dengan program universitas yang mengarahkan mahasiswa untuk memiliki opsi menjadi entrepreneur dengan mewajibkan mata kuliah wirausaha. Sehingga menjadi sejalan dengan program mata kuliah wajib dari universitas, kemudian dilanjutkan dengan implementasi langsung melalui program kewirausahaan yang dirancang prodi sebagai bagian dari proyek merdeka belajar. Program kewirausahaan yang dirancang didasarkan pada salah satu proyek merdeka pada kurikulum MBKM prodi Pendidikan Sosiologi yaitu Studi Sumber Daya Manusia yang dapat mengembangkan kemampuan manajemen dan bisnis, hubungan masyarakat dalam pengembangan usaha, strategi pemasaran, dan *branding* usaha.

Kemampuan ini dapat diasah secara langsung dalam program kewirausahaan yang bisa diikuti oleh mahasiswa dengan melakukan kerja sama bersama pihak lain. Program kewirausahaan ini menjadi tindak lanjut dan pengembangan praktik usaha secara riil

serta mengembangkan kemampuan sosial lain yang diperlukan dalam pengembangan usaha. Program ini sebagai stimulus untuk mahasiswa agar dapat merancang usaha sedini mungkin. Setelah mengikuti program kewirausahaan ini diharapkan mahasiswa dapat melanjutkan usaha yang telah dirancang, dan bisa dilanjutkan hingga setelah lulus kuliah.

Sesuai dengan profil lulusan yang dirancang oleh Jurusan Pendidikan Sosiologi, program kewirausahaan ini mengarah kepada program Edupreneur yaitu wirausaha di bidang pendidikan. Program wirausaha yang dirancang memungkinkan mahasiswa memiliki beberapa pilihan sesuai dengan minat yang ingin dikembangkannya. Diantaranya adalah wirausaha mandiri dan kewirausahaan sosial. Dari kedua kegiatan tersebut, diharapkan dapat menjadi sarana mahasiswa untuk mengembangkan kemampuan wirausaha melalui studi sumber daya manusia serta mendapatkan pengalaman secara langsung dalam membangun usaha.

B

Tujuan Kegiatan Wirausaha

Secara umum, tujuan kegiatan wirausaha adalah meningkatkan motivasi dan kemauan untuk berwirausaha di kalangan mahasiswa, dengan memberikan pengalaman langsung dan keterampilan di dunia kerja, terutama dalam rangka peningkatan kemampuan studi sumber daya manusia dan studi inovasi pendidikan. Tujuan khusus dari kegiatan wirausaha antara lain:

1. Meningkatkan kemampuan untuk menerapkan pengetahuan, kecakapan, dan keterampilan mahasiswa dalam mendirikan dan mengelola usaha.
2. Membangun sikap dan mental wirausaha yang berupa kreativitas, inovasi, percaya diri, berani mengambil resiko,

tanggung jawab, kerja keras, dan membangun relasi atau jaringan.

3. Mengasah kemampuan mahasiswa dalam mengidentifikasi dan menyelesaikan permasalahan yang dihadapi dalam manajemen usaha baik dalam bidang pendidikan maupun bidang lainnya.
4. Merangsang mahasiswa untuk dapat menginisiasi pembentukan usaha secara mandiri, mulai dari perancangan usaha, pemasaran, membangun jaringan, hingga penulisan laporan keuangan.
5. Mengasah ketrampilan mahasiswa dalam menjalin relasi dengan orang lain, terutama dengan *partner* usaha maupun pelanggan secara terbuka dan inklusif.
6. Mengembangkan ketrampilan mahasiswa untuk membangun konsep kewirausahaan sosial.

Selanjutnya, kegiatan wirausaha ini diharapkan juga dapat menghasilkan beberapa luaran yang dihasilkan oleh mahasiswa, yaitu:

1. Proposal praktik usaha antara mahasiswa dengan pelaku usaha/ Lembaga usaha yang dituju.
2. Laporan praktik usaha antara mahasiswa dengan pelaku usaha/Lembaga usaha yang dituju.
3. Proposal usaha yang akan dirintis oleh mahasiswa.
4. Laporan usaha yang telah dilakukan oleh mahasiswa.
5. Rancangan program kewirausahaan sosial bersama kelompok masyarakat sasaran.
6. Laporan program kewirausahaan sosial bersama kelompok masyarakat sasaran.
7. Produk usaha yang dirintis oleh mahasiswa baik di bidang pendidikan maupun bidang lain.
8. Kelompok masyarakat sasaran mitra wirausaha sosial yang dirancang oleh mahasiswa



Manfaat Kegiatan Wirausaha

Kegiatan wirausaha diharapkan dapat menjadi sarana untuk mengembangkan kemampuan berwirausaha serta mendukung ketercapaian profil lulusan bagi perguruan tinggi secara umum, dan bagi Prodi Pendidikan Sosiologi secara khusus.

1. Manfaat bagi mahasiswa

Manfaat yang akan dicapai mahasiswa dalam kegiatan wirausaha ini antara lain:

- a. Memahami unsur-unsur yang dibutuhkan dalam membangun kegiatan usaha.
- b. Memahami peroses pembentukan wirausaha baik dalam pendidikan maupun bidang lain.
- c. Merancang kegiatan kewirausahaan sosial dalam kelompok masyarakat sasaran.
- d. Mampu menjalin kerja sama usaha dengan pengusaha maupun lembaga usaha.

2. Manfaat bagi prodi dan perguruan tinggi

Manfaat yang akan dicapai oleh perguruan tinggi secara umum, dan prodi secara khusus antara lain:

- a. Terciptanya kerja sama antara prodi/perguruan tinggi dengan mentor usaha maupun kelompok masyarakat sasaran.
- b. Terbukanya peluang bagi mahasiswa untuk mengimplementasikan ilmu yang diperoleh selama kuliah.
- c. Tercapainya salah satu profil lulusan Prodi Pendidikan Sosiologi sebagai edupreneur.

3. Manfaat bagi mitra/masyarakat

Manfaat yang akan diperoleh oleh mitra dalam kegiatan wirausaha ini antara lain:

- a. Memperoleh sumber daya yang terdidik dan berkompeten dalam kegiatan wirausaha pendidikan yang dijalankan.
- b. Memperoleh masukkan dalam pelaksanaan kegiatan usaha dari mahasiswa
- c. Memperluas jaringan bagi pelaku usaha maupun masyarakat kelompok sasaran.



Sasaran Kegiatan Wirausaha

Kegiatan wirausaha sebagai salah satu kegiatan dalam kurikulum mereka memungkinkan mahasiswa melaksanakan pembelajaran di luar prodi, termasuk merancang usaha secara mandiri maupun dengan kelompok masyarakat sasaran untuk menjalankan usaha. Dalam menjalankan kegiatan wirausaha ini, Prodi Pendidikan Sosiologi membangun mitra dengan beberapa lembaga usaha sebagai mentor, maupun kelompok masyarakat sasaran sebagai tempat mahasiswa melaksanakan proses pembelajaran di luar prodi. Beberapa lembaga tersebut diantaranya:

1. Mentor yang berasal dari Lembaga Bimbingan Belajar, Lembaga Penerbitan dan Produksi Media Pembelajaran, maupun yang bergerak di bidang usaha lain.

Mentor yang berasal dari Bimbingan belajar merupakan salah satu lembaga yang bisa dijadikan sarana mahasiswa mengasah kemampuan di kegiatan wirausaha, terutama di bidang Pendidikan. Melalui bimbingan mentor, mahasiswa dapat belajar tentang (1) Humas dan Sarana prasarana, mengatur mengenai pengembangan sarana dan prasarana serta bagian visitasi eksternal; (2) Penelitian dan pengembangan berkaitan dengan

merancang inovasi pembelajaran, menyusun media pembelajaran, dan mengevaluasi program; (3) Keuangan dan kesekretariatan berkaitan dengan membuat slip penagihan dan pembayaran siswa dan tutor, serta membuat laporan keuangan setiap akhir periode; (4) *Customer care* mengatur siswa yang masuk dan berkoordinasi dengan orang tua siswa dan HRD untuk penjadwalan; (5) HRD, bertugas menerima data siswa yang masuk dan berkoordinasi dengan Customer Care, serta menyeleksi tutor dan melakukan MoU; (6) *Digital Creative*, membuat konten untuk ditampilkan di media sosial serta melakukan analisis pasar untuk melakukan program promosi.

Dalam proses pelaksanaan mata kuliah merdeka belajar melalui kegiatan wirausaha, mahasiswa dapat belajar dan mengimplementasikan secara langsung studi wajib pada profil lulusan sebagai edupreneur, yaitu studi-studi inovasi Pendidikan dan manajemen SDM (Pilihan studi proyek merdeka secara lengkap dapat dilihat dalam dokumen kurikulum MBKM Prodi Pendidikan Sosiologi). Pada studi inovasi pendidikan mahasiswa dapat belajar dan berperan langsung dalam pengembangan media pembelajaran dan pengembangan inovasi layanan pendidikan di lembaga bimbingan belajar. Selanjutnya, pada studi manajemen SDM, mahasiswa dapat mempelajari tentang tata organisasi baik internal (pengembangan bimbingan belajar), maupun eksternal (membangun jaringan), serta bidang pengembangan karir untuk melihat bagaimana pengelolaan sumber daya manusia yang dilakukan. Melalui dua studi tersebut mahasiswa dapat belajar tentang kegiatan wirausaha untuk mendukung pelaksanaan proyek merdeka.

2. Masyarakat Desa/Dusun/Kampung.

Masyarakat menjadi salah satu mitra terutama dalam program kewirausahaan sosial. Selanjutnya, dalam program ini maka akan disebut sebagai kelompok masyarakat sasaran. Mahasiswa bisa menentukan sendiri kelompok masyarakat

sasaran untuk melakukan program kewirausahaan sosial, dengan memperhatikan analisis kondisi dan kebutuhan masyarakat bersangkutan. Melalui praktik langsung pada kelompok masyarakat sasaran, diharapkan mahasiswa dapat mengembangkan proyek merdeka terutama berkaitan dengan studi manajemen SDM, dimana mahasiswa dapat menganalisis kondisi dan kebutuhan masyarakat kemudian mengelola modal yang dimiliki oleh masyarakat menjadi sebuah usaha bersama yang dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat umum secara berkelanjutan.

SKEMA KEGIATAN KEGIATAN WIRAUSAHA



Pengertian Kegiatan Wirausaha

Kegiatan wirausaha merupakan salah satu dari 8 kegiatan belajar di luar kampus dalam Kurikulum Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM), dimana mahasiswa berkesempatan melakukan kegiatan pembelajaran di luar program studi sesuai dengan Permendikbud No 3 Tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi. Kegiatan wirausaha ini memungkinkan mahasiswa memiliki pengalaman langsung di lapangan berkaitan dengan kemampuan wirausaha bidang pendidikan maupun bidang umum, yang memiliki kompetensi merancang, menciptakan, dan menjalankan layanan-layanan pendidikan, sesuai dengan salah satu profil lulusan Program Studi Pendidikan Sosiologi sebagai edupreneur. Kegiatan wirausaha yang dilakukan dapat berupa 2 bentuk kegiatan, yaitu:

1. Praktik Merancang Usaha
2. Kewirausahaan sosial.

Setiap mahasiswa yang memiliki ketertarikan dalam kegiatan wirausaha dapat memilih satu dari kedua kegiatan tersebut sesuai dengan minat dan bakat masing-masing. Mahasiswa mulai bisa

melakukan kegiatan wirausaha sebagai proyek merdeka yang dilakukan, setelah menempuh 42 sks, yaitu dengan memilih diantara 3 studi utama yaitu studi inovasi pendidikan, studi manajemen SDM, serta studi pengembangan masyarakat. Masing-masing studi memiliki spesifikasi yang berbeda pada kegiatan wirausaha yang dilakukan, yang dapat dilakukan secara mandiri maupun kelompok. Kegiatan wirausaha memiliki bobot minimal 6 sks dan dilakukan di luar prodi, dengan beberapa peraturan dan kriteria yang akan dijelaskan pada bab selanjutnya.

B

Capaian Pembelajaran

Kegiatan wirausaha sebagai salah satu proyek merdeka di luar prodi memiliki beberapa capaian pembelajaran yang terbagi menjadi aspek sikap, aspek pengetahuan, aspek ketrampilan umum dan aspek ketrampilan khusus. Aspek sikap dan ketrampilan umum mengacu pada Standar Nasional Perguruan Tinggi, yaitu Permendikbud No 3 Tahun 2020, serta aspek pengetahuan dan ketrampilan khusus mengacu pada *learning outcome* dan karakteristik Kurikulum Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) yang dirancang oleh Prodi Pendidikan Sosiologi.

1. Sikap

Kompetensi sikap dalam kegiatan wirausaha ini diantaranya:

- a. Bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan mampu menunjukkan sikap religius;
- b. Menjunjung tinggi nilai kemanusiaan dalam menjalankan tugas berdasarkan agama, moral, dan etika;

- c. Berkontribusi dalam peningkatan mutu kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara, dan kemajuan peradaban berdasarkan Pancasila;
- d. Menginternalisasi nilai, norma, dan etika akademik;
- e. Menunjukkan sikap bertanggungjawab atas pekerjaan di bidang keahliannya secara mandiri;
- f. Menginternalisasi semangat kemandirian, kejuangan, dan kewirausahaan.

2. Pengetahuan

Kompetensi pengetahuan pada kegiatan wirausaha ini adalah sebagai berikut:

- a. Mengkreasikan layanan pendidikan yang sesuai dengan kebutuhan dan perkembangan masyarakat serta tantangan global;
- b. Merancang program kewirausahaan sosial yang dapat diakses dan berguna bagi pengembangan kapasitas kelompok masyarakat sasaran;
- c. Mengembangkan kemampuan manajerial sumber daya manusia (SDM) dalam lingkup organisasi maupun kelembagaan;
- d. Menguasai prinsip-prinsip kewirausahaan untuk menghasilkan praktik usaha secara mandiri;
- e. Mengembangkan kemampuan pengembangan masyarakat secara sosial dan ekonomi, dalam upaya peningkatan masyarakat yang berdaya.

3. Keterampilan Khusus

Kompetensi ketrampilan khusus pada kegiatan wirausaha mencakup:

- a. Memproduksi sarana penunjang kegiatan pembelajaran dan layanan Pendidikan;
- b. Menghasilkan layanan pendidikan yang efektif, kreatif, inovatif, dan inspiratif di era digital;
- c. Merancang dan mendampingi program kewirausahaan sosial bersama kelompok masyarakat sasaran;

- d. Menginisiasi praktik kewirausahaan mandiri bersama mahasiswa maupun masyarakat umum;
 - e. Mendemonstrasikan kemampuan pengelolaan SDM secara organisatoris maupun personalia.
4. Keterampilan Umum
- Kompetensi ketrampilan umum pada kegiatan wirausaha meliputi:
- a. Mampu menunjukkan kinerja mandiri, bermutu, dan terukur;
 - b. Mampu mengambil keputusan secara tepat dalam konteks penyelesaian masalah di bidang keahliannya, berdasarkan hasil analisis informasi dan data;
 - c. Mampu memelihara dan mengembangkan jaringan kerja, dengan pembimbing, kolega, sejawat baik di dalam maupun di luar lembaganya;
 - d. Mampu bertanggungjawab atas pencapaian hasil kerja kelompok dan melakukan supervisi dan evaluasi terhadap penyelesaian pekerjaan yang ditugaskan kepada pekerja yang berada di bawah tanggungjawabnya.



Beban Belajar

Kegiatan Wirausaha sebagai proyek mata kuliah merdeka di luar prodi memiliki beban belajar sebanyak minimal 6 sks, yang disesuaikan dengan program kegiatan yang akan dipilih. Masing-masing kegiatan dapat diekuivalensikan pada studi proyek merdeka yang dapat dilihat secara lengkap melalui dokumen kurikulum MBKM Prodi Pendidikan Sosiologi. Berikut penjelasan ekuivalensi mata kuliah sesuai dengan studi proyek merdeka pada masing-masing kegiatan wirausaha yang dipilih.

Tabel 1. Ekuivalensi Kegiatan Wirausaha

No	Nama kegiatan wirausaha	CPL	Studi Proyek Merdeka	Mata Kuliah ekuivalensi	SKS
1	Praktik Merancang Usaha	Kompetensi Sikap, pengetahuan, ketrampilan umum dan ketrampilan khusus Studi Sumber Daya Manusia (SDM)	Studi Sumber Daya Manusia	Kebijakan Pendidikan	3
			Studi Inovasi Pendidikan	Bisnis Pendidikan	3
			Studi Inovasi Pendidikan	Inovasi Pembelajaran Digital	3
			Studi Sumber Daya Manusia	Profesionalisme SDM	3
			Studi Transformasi Budaya	Ekonomi, Konsumsi, dan Gaya Hidup	3
			Studi Pengembangan Masyarakat	Masyarakat Risiko	3
2	Kewirausahaan Sosial	Kompetensi Sikap, pengetahuan, ketrampilan umum dan ketrampilan khusus	Studi Pengembangan Masyarakat	Pariwisata dan Industri Kreatif	3
			Studi Transformasi Budaya	Ekonomi, Konsumsi, dan Gaya Hidup	3
			Studi Pengembangan Masyarakat	Masyarakat Risiko	3

***Keterangan:**

Mahasiswa yang melaksanakan kegiatan wirausaha memperoleh ekuivalensi mata kuliah sesuai dengan minat bidang/studi wirausaha, dengan memilih minimal 2 mata kuliah ekuivalensi pada tabel 1 dengan bobot 6 sks.

Selanjutnya, berdasarkan pembagian kegiatan wirausaha dalam 2 program yang akan dipilih oleh mahasiswa, masing-masing program memiliki beban belajar yang disesuaikan dengan capaian pembelajaran yang telah dirancang. Beban belajar pada masing-masing program terangkum dalam tabel berikut:

Tabel 2. Beban Belajar per Program

No	Program	CPL	Mata Program	Keterangan
1	Praktik Merancang Usaha	Kompetensi Sikap, pengetahuan, ketrampilan umum dan ketrampilan khusus	Merancang proposal rencana usaha	1 sks
			Mengembangkan produk/jasa usaha	2 sks
			Membangun jaringan usaha	1 sks
			Memasarkan usaha dan merancang branding usaha	2 sks
2	Kewirausahaan Sosial	Kompetensi Sikap, pengetahuan, ketrampilan umum dan ketrampilan khusus	Menganalisis kebutuhan masyarakat sasaran	1 sks
			Mengembangkan usaha berbasis kebutuhan masyarakat	2 sks
			Mengelola SDM dan mengembangkan jaringan	2sks
			Mengembangkan industry kreatif bagi masyarakat	1 sks

D

Kegiatan Wirausaha

Kegiatan wirausaha yang ditawarkan dalam proyek kemanusiaan ini mencakup 2 program, yang bisa dipilih oleh mahasiswa sesuai dengan minat mahasiswa. Setiap program memiliki skema masing-masing mulai dari pendaftaran,

pelaksanaan, hingga evaluasi. Masing-masing program memiliki 4 mata program yang memiliki bobot sks setara dengan mata kuliah dalam prodi, dengan capaian pembelajaran yang sudah dituliskan pada bagian 1. Setiap program yang dipilih, mahasiswa dapat melakukan secara individu maupun berkelompok dengan persyaratan yang telah ditetapkan. Berikut penjelasannya:

1. Kegiatan Wirausaha dilakukan secara Berkelompok.

Program ini memungkinkan mahasiswa merancang usaha yang dilakukan secara berkelompok dengan mahasiswa lain, baik dalam program praktik merancang usaha maupun kewirausahaan sosial. Persyaratan mahasiswa yang akan mengikuti kegiatan ini disampaikan pada bab selanjutnya.

2. Kegiatan Wirausaha Dilakukan secara Mandiri

Program ini memungkinkan mahasiswa merancang usaha secara mandiri dibimbing oleh mentor, maupun program kewirausahaan sosial. Pada program ini, mahasiswa dapat merancang usaha secara mandiri baik di bidang layanan pendidikan, maupun bidang lain. Persyaratan mahasiswa yang akan mengikuti kegiatan ini disampaikan pada bab selanjutnya.

Penjelasan skema pada masing-masing program mencakup beberapa hal di bawah ini:

1. Program Praktik Merancang Usaha

Program ini merupakan bagian dari kegiatan kewirausahaan, terutama dalam rangka mendukung ketercapaian profil lulusan sebagai edupreneur. Program ini menjadi bagian dari proyek mata kuliah merdeka berupa Studi Inovasi Pendidikan dan Studi Manajemen SDM, yang memiliki 4 mata program yang wajib dipenuhi selama pelaksanaan di lembaga mitra. Adapun beberapa hal penting dalam program ini antara lain:

a. Mentor

Mahasiswa perlu memiliki mentor usaha yang akan memberikana arahan serta bimbingan selama melaksanakan program praktik merancang usaha. Mentor dapat dipilih secara mandiri oleh mahasiswa, maupun berdasarkan rekomendasi dari tim MBKM prodi. Mentor dapat berasal dari mereka yang bekerja di Lembaga Bimbingan Belajar, Lembaga penerbitan dan produksi media pembelajaran, maupun pengusaha yang memiliki di bidang usaha lain, yang memiliki kemampuan dalam pengelolaan usaha.

Tugas dan wewenang mentor dalam kegiatan wirausaha adalah sebagai berikut:

- 1) Memberikan arahan dan masukkan kepada mahasiswa dalam rangka merancang usaha yang dipilih.
- 2) Memberikan petunjuk pelaksanaan kegiatan usaha mandiri yang dapat menjadi pedoman mahasiswa dalam mengembangkan usaha.
- 3) Bersinergi dengan dosen pembimbing kegiatan dari prodi, dalam rangka memberikan monitoring dan evaluasi kegiatan.
- 4) Memberikan nilai akhir kegiatan wirausaha sesuai kriteria yang telah ditentukan oleh prodi.

b. Mata Program

Dalam program praktik merancang usaha, terdapat 4 mata program yang menjadi indikator dari keberhasilan program praktik merancang usaha. 4 Mata program mewakili capaian pembelajaran yang harus dicapai oleh mahasiswa dalam pelaksanaan program ini. Mata program tersebut adalah:

- 1) Merancang proposal rencana usaha
Mata program ini memiliki bobot 1 sks, dengan deskripsi mata program yaitu mahasiswa mampu merancang rencana usaha yang akan dijalankan, mulai dari analisis SWOT, produk atau jasa yang ditawarkan, strategi

pemasaran, hingga rencana keuangan dan strategi keberlanjutan.

2) Mengembangkan produk/ jasa usaha

Mata program ini memiliki bobot 2 sks, dengan deskripsi mata program yaitu membekali dan mempraktikkan usaha untuk mengembangkan produk maupun jasa usaha yang dirancang mahasiswa. Pengembangan produk/ jasa usaha yang dilakukan, bisa dalam bentuk usaha layanan pendidikan maupun usaha bidang lain. Selanjutnya, mata program ini membekali mahasiswa dalam menangkap peluang usaha dalam bidang pendidikan maupun bidang usaha lain, kemudian merancang berbagai usaha produk maupun jasa yang kreatif dan inovatif, disesuaikan dengan perkembangan zaman dan kebutuhan masyarakat.

3) Membangun jaringan usaha

Mata program ini memiliki bobot 1 sks, dengan deskripsi mata program yaitu bagaimana mahasiswa dapat membangun jaringan usaha yang seluas-luasnya sebagai bentuk pengembangan usaha. Jaringan usaha dapat dilakukan secara personal maupun dengan kelompok usaha lain, dalam rangka kerja sama usaha.

4) Memasarkan usaha dan merancang *branding* usaha.

Mata program ini memiliki bobot 2 sks, dengan deskripsi mata program yaitu mengembangkan kemampuan mahasiswa untuk membentuk *branding* usaha yang disusun agar dapat menarik konsumen. Selanjutnya, mata program ini juga memberikan ketrampilan mahasiswa untuk melakukan pemasaran usaha, baik secara langsung maupun melalui media sosial.

c. Alur program

Alur program pelaksanaan kegiatan praktik merancang usaha, dapat digambarkan melalui diagram berikut ini:



Gambar 1. Alur Pelaksanaan Praktik Usaha

d. Indikator Ketercapaian

Indikator ketercapaian dari kegiatan praktik wirausaha mandiri antara lain:

- 1) Mahasiswa mampu merancang proposal usaha yang berisi rencana usaha, strategi pemasaran, serta strategi keberlanjutan usaha, serta analysis SWOT usaha.
- 2) Mahasiswa mampu mengembangkan produk atau jasa usaha sesuai yang tertera di proposal.
- 3) Mahasiswa mampu membangun jaringan usaha dengan pelaku usaha lain maupun dengan pelanggan.
- 4) Mahasiswa mampu mengelola dan menyusun laporan keuangan usaha.
- 5) Mahasiswa mampu menciptakan *brand* usaha dan memasarkan produk atau jasa usaha yang dihasilkan.

2. Kewirausahaan Sosial

Kewirausahaan sosial menjadi salah satu program yang ada dalam kegiatan wirausaha proyek merdeka. Program ini memungkinkan mahasiswa merancang kegiatan usaha namun berbasis pendampingan yang dilakukan dengan kelompok masyarakat, yang selanjutnya disebut sebagai kelompok

masyarakat sasaran. Rancangan usaha dalam program ini didasarkan kebutuhan dan kondisi kelompok masyarakat sasaran, dengan mengedepankan prinsip-prinsip kebersamaan dan keberlanjutan. Program Kewirausahaan sosial tidak menekankan pada pencapaian profit, tetapi lebih kepada upaya membantu kelompok masyarakat sasaran mengembangkan potensi daerah untuk dijadikan sebagai modal peningkatan kesejahteraan masyarakat secara umum. Beberapa hal penting dalam program ini antara lain:

a. Mitra

Dalam kegiatan kewirausahaan sosial, mahasiswa dapat memilih kelompok masyarakat sasaran sebagai mitra untuk merancang program ini. Kelompok masyarakat mitra bisa ditentukan secara mandiri berbasis pada analisis kebutuhan dan analisis akses. Mahasiswa dapat menentukan sendiri kelompok masyarakat sasaran dalam kegiatan ini, ataupun memilih kelompok masyarakat sasaran yang telah bermitra dengan prodi. Prodi Pendidikan Sosiologi telah melakukan kerja sama dengan Dusun Tulasan Kalurahan Mulyodadi Kapanewon Bambanglipuro, serta Kalurahan Guwosari Kepanewon Pajangan Kabupaten Bantul yang dapat dijadikan kelompok masyarakat sasaran dalam kegiatan kewirausahaan sosial oleh mahasiswa.

b. Mata Program

Dalam kegiatan kewirausahaan sosial, terdapat 4 mata program yang harus dicapai oleh mahasiswa. Masing-masing mata program memiliki bobot yang akan disetarakan dengan bobot sks di dalam prodi. Setiap mata program mewakili capaian pembelajaran yang harus dicapai oleh mahasiswa dalam pelaksanaan program ini. Mata program tersebut diantaranya:

1) Menganalisis kebutuhan masyarakat sasaran

Mata program ini memiliki bobot 1 sks, dengan deskripsi mata program yaitu merangsang kepekaan

mahasiswa terhadap isu-isu kemiskinan dan permasalahan sosial yang ada di dalam masyarakat, sehingga bisa digunakan sebagai dasar untuk merancang analisis kebutuhan dan analisis pengembangan usaha didasarkan pada kebutuhan kelompok masyarakat sasaran.

2) Mengembangkan usaha berbasis kebutuhan masyarakat

Mata program ini memiliki bobot 2 sks, dengan deskripsi mata program yaitu mahasiswa dapat merancang program-program kewirausahaan yang tidak hanya didasarkan pada tren saja, namun dirancang sesuai kebutuhan kelompok masyarakat sasaran. Inovasi pengembangan usaha ini dimulai dengan analisis kondisi kelompok masyarakat sasaran dilanjutkan dengan analisis kebutuhan, kemudian analisis dampak pada kelompok masyarakat sasaran.

3) Mengelola SDM dan mengembangkan jaringan

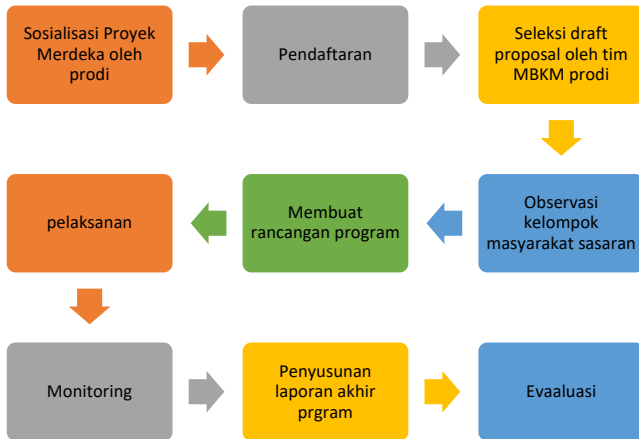
Mata program ini memiliki bobot 2 sks, dengan deskripsi mata program yaitu memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk mengimplementasikan kemampuan mengelola sumber daya manusia, khususnya para kelompok masyarakat sasaran sebagai patner dari program kewirausahaan sosial. Mulai dari pembagian tugas tim hingga proses evaluasi. Serta kemampuan dalam membangun jaringan dengan pihak lain.

4) Mengembangkan industri kreatif bagi masyarakat

Mata program ini memiliki bobot 1 sks, dengan deskripsi mata program yaitu mahasiswa mampu melakukan upaya-upaya pelatihan kepada masyarakat secara sederhana berbasis analisis isu dan kebutuhan yang ada pada kelompok masyarakat sasaran. Upaya ini juga berlanjut pada kemampuan mahasiswa merancang usaha yang tepat guna dan berkelanjutan pada kelompok masyarakat sasaran.

c. Alur

Alur program pelaksanaan kegiatan kewirausahaan sosial, dapat digambarkan melalui diagram di bawah ini:



Gambar 2. Alur Pelaksanaan Kewirausahaan Sosial

d. Indikator Ketercapaian

Indikator ketercapaian dalam program kewirausahaan sosial antara lain:

- 1) Mahasiswa mampu menganalisis isu kemiskinan dan permasalahan sosial yang ada dalam masyarakat sekitar, sehingga mampu merancang program kewirausahaan sosial yang dapat digunakan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat secara umum.
- 2) Mahasiswa mampu menghasilkan inovasi pengembangan usaha berbasis kebutuhan masyarakat dan sesuai dengan kondisi kelompok masyarakat sasaran.
- 3) Mahasiswa mampu mempraktikkan pengelolaan sumber daya manusia bersama tim dalam kelompok masyarakat sasaran.
- 4) Mahasiswa mampu merancang usaha berbasis pemberdayaan masyarakat yang tepat guna dan

berkelanjutan sesuai dengan karakteristik kelompok masyarakat sasaran.

MEKANISME PELAKSANAAN KEGIATAN WIRAUSAHA



Persyaratan Kegiatan Wirausaha

Persyaratan untuk mengikuti kegiatan wirausaha bagi mahasiswa disesuaikan dengan masing-masing program yang akan dipilih. Persyaratan tersebut antara lain:

1. Praktik Merancang Usaha

Persyaratan program ini adalah sebagai berikut:

- a. Mahasiswa aktif yang telah menempuh 2 semester dan telah menempuh minimal 42 sks.
- b. Mahasiswa memilih mentor yang akan menjadi pembimbing kegiatan kewirausahaan.
- c. Kegiatan wirausaha dilaksanakan selama 272 jam, dengan perhitungan 17 jam setiap minggu.
- d. Mengumpulkan laporan wirausaha sebagai bentuk evaluasi dan dasar evaluasi program.
- e. Mahasiswa yang mengambil kegiatan wirausaha praktik merancang usaha dapat melakukan ekuivalensi mata kuliah sesuai dengan ketentuan yang tertera pada tabel 1.

2. Kewirausahaan sosial

Persyaratan pada program ini adalah:

- a. Mahasiswa aktif yang telah menempuh 2 semester dan telah menempuh minimal 42 sks.
- b. Mahasiswa menentukan kelompok masyarakat sasaran yang akan menjadi mitra kegiatan kewirausahaan.
- c. Kegiatan wirausaha dilaksanakan selama 272 jam, dengan perhitungan 17 jam setiap minggu.
- d. Mengumpulkan laporan wirausaha sebagai bentuk evaluasi dan dasar evaluasi program.
- e. Mahasiswa yang mengambil kegiatan wirausaha praktik merancang usaha dapat melakukan ekuivalensi mata kuliah sesuai dengan ketentuan yang tertera pada tabel 1.

Setelah memilih program dalam kegiatan wirausaha, mahasiswa kemudian menentukan kegiatan akan dilakukan secara berkelompok maupun mandiri, dengan ketentuan dan persyaratan yang berbeda. Berikut persyaratan kegiatan wirausaha yang dapat dipilih mahasiswa:

1. Kegiatan Wirausaha Dilakukan secara Berkelompok

Program ini memungkinkan mahasiswa merancang usaha yang dilakukan secara berkelompok dengan mahasiswa lain, dengan persyaratan sebagai berikut:

- a. Kelompok usaha terdiri dari 3-5 orang.
- b. Anggota kelompok berasal dari Prodi Pendidikan Sosiologi, maupun dari prodi lain dalam lingkungan Universitas Negeri Yogyakarta.
- c. Anggota Kelompok minimal telah menempuh 42 sks.
- d. Masing-masing anggota kelompok usaha memiliki tugas kerja yang jelas.
- e. Proposal dan laporan usaha yang dihasilkan ditulis secara berkelompok.

- f. Kelompok yang disusun memiliki struktur organisasi yang jelas, diantaranya direktur, manajer pemasaran, manajer produksi, manajer keuangan, dan manajer SDM.
2. Kegiatan Wirausaha dilakukan secara Mandiri
Program ini memungkinkan mahasiswa merancang usaha yang dilakukan secara mandiri/individu, dengan persyaratan sebagai berikut:
 - a. Mahasiswa minimal telah menempuh 42 sks.
 - b. Proposal dan laporan usaha yang dihasilkan ditulis secara mandiri.
 - c. Mahasiswa melakukan dan mengelola usaha secara mandiri.

B

Pendaftaran Mahasiswa

1. Mekanisme Pendaftaran di Prodi

Mekanisme pendaftaran mahasiswa dalam kegiatan wirausaha dalam prodi dilakukan dengan beberapa alur yang harus dilakukan oleh mahasiswa. Mekanisme pendaftaran digambarkan dalam diagram di bawah ini:



Gambar 3. Alur Pendaftaran Kegiatan Wirausaha di Tingkat Prodi

Penjelasan alur pendaftaran kegiatan kewirausahaan tersebut adalah sebagai berikut:

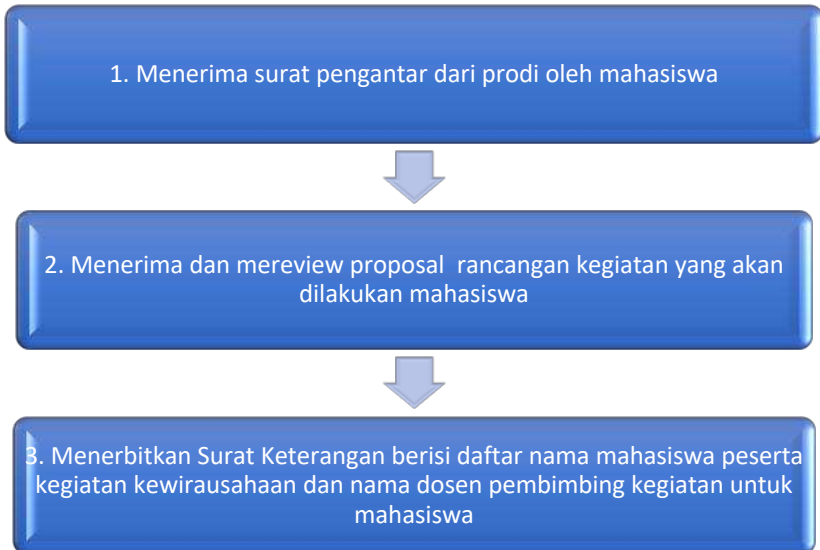
- a. Berkonsultasi dengan Dosen Pembimbing Akademik (Dosen PA)

Hal pertama yang dilakukan oleh mahasiswa sebelum melakukan pendaftaran adalah, berkonsultasi dengan Dosen PA terlebih dahulu untuk mendapatkan masukan dan saran tentang program yang akan dipilih. Dosen PA berperan penting untuk mengarahkan mahasiswa dalam memilih kegiatan kewirausahaan sebagai proyek merdeka yang akan dilakukan.

- b. Pembuatan draft proposal kegiatan wirausaha
Tahap selanjutnya setelah mahasiswa menentukan program kewirausahaan mana yang akan diambil dengan persetujuan dosen PA, kemudian mahasiswa menyusun draft proposal kegiatan usaha baik individu maupun kelompok sesuai program yang dipilih.
- c. Pembimbingan dan persetujuan proposal dari tim MBKM prodi.
Setelah menyusun draft proposal, kemudian draft tersebut dikonsultasikan kepada tim MBKM prodi untuk diberi masukan dan arahan, yang selanjutnya akan diberi persetujuan sebagai proposal fix untuk mengikuti kegiatan kewirausahaan.
- d. Input KRS pada siakad.uny.ac.id
Selanjutnya, setelah draft proposal disetujui oleh tim MBKM prodi, mahasiswa input kegiatan kewirausahaan di siakad.uny.ac.id agar dapat terekam oleh sistem dan terekap dalam KRS (Kartu Rencana Studi) mahasiswa pada semester terkait.
- e. Memilih Mentor Usaha
Tahap selanjutnya setelah pendaftaran melalui portal siakad.uny.ac.id, mahasiswa dapat memilih mentor secara mandiri maupun mentor yang ditawarkan oleh prodi. Mentor ini dipilih sesuai dengan program kegiatan wirausaha yang dipilih oleh mahasiswa.
- f. Memperoleh surat pengantar dari prodi
Setelah melakukan koordinasi dengan dosen pembimbing dan melaporkan ke admin, selanjutnya mahasiswa memperoleh surat pengantar melakukan kegiatan kewirausahaan sebanyak 2 rangkap, yaitu yang akan diserahkan ke mentor dan arsip pribadi.

2. Prosedur Penerimaan pada Mentor atau Masyarakat Sasaran

Proses pertama untuk melakukan pendaftaran di prodi telah selesai, dilanjutkan dengan konfirmasi kepada mentor atau masyarakat sasaran dengan melakukan beberapa prosedur penerimaan. Prosedur tersebut digambarkan dalam diagram di bawah ini:



Gambar 4. Alur Pendaftaran Kegiatan Wirausaha di Masyarakat Sasaran atau Mentor

Penjelasan alur penerimaan kegiatan kewirausahaan oleh mitra sebagai berikut:

- a. Menerima surat pengantar dari prodi oleh mahasiswa
Lembaga mitra menerima surat pengantar prodi yang diberikan oleh mahasiswa sebagai bukti bahwa mahasiswa terkait telah disetujui dan memenuhi syarat untuk melakukan kegiatan wirausaha.
- b. Menerima proposal rancangan kegiatan yang akan dilakukan mahasiswa

Selanjutnya, mahasiswa menyerahkan proposal rancangan kegiatan kewirausahaan yang telah disetujui oleh tim MBKM prodi.

- c. Menerbitkan Surat Keterangan berisi daftar nama mahasiswa peserta kegiatan kewirausahaan dan nama dosen pembimbing kegiatan untuk mahasiswa.

Selanjutnya, pada tahap terakhir lembaga mitra menerbitkan surat keterangan bahwa mahasiswa yang bersangkutan diterima untuk melaksanakan kegiatan kewirausahaan di masyarakat sasaran tersebut, maupun secara mandiri didampingi mentor.



Pembekalan Mahasiswa

Kegiatan wirausaha yang terbagi dalam 2 pilihan program ini memungkinkan mahasiswa dapat merasakan pengalaman belajar di luar prodi selama 1 semester (masa aktif kegiatan selama 3-4 bulan). Maka dari itu, prodi perlu menyiapkan beberapa hal sebelum mahasiswa terjun langsung dalam kegiatan kewirausahaan. Beberapa hal yang harus dilakukan antara lain:

1. Penunjukkan dosen pembimbing kegiatan wirausaha

Pelaksanaan kegiatan wirausaha memerlukan dosen pembimbing sebagai pihak yang akan memberi masukan serta mengevaluasi, baik dari program yang dilakukan maupun penilaian secara personal mahasiswa pelaksana kegiatan kewirausahaan. Maka dari itu, prodi perlu menunjuk dosen pembimbing dengan tugas sebagai berikut:

- a. Memberikan bimbingan berupa arahan dan masukan kepada mahasiswa dalam penyusunan proposal kegiatan.

- b. Mengarahkan mahasiswa agar melaksanakan kegiatan kewirausahaan sesuai dengan target dan dapat memenuhi capaian pembelajaran.
 - c. Melakukan monitoring dan evaluasi kepada mahasiswa selama pelaksanaan kegiatan kewirausahaan.
 - d. Melakukan koordinasi dengan mentor kegiatan wirausaha.
 - e. Memberikan penilaian terhadap kegiatan kewirausahaan sesuai dengan kriteria yang telah ditetapkan.
 - f. Memberikan rekomendasi pada mahasiswa bimbingan terkait upaya pengembangan diri yang berguna untuk pelaksanaan kegiatan belajar di luar kampus.
 - g. Memberikan rekomendasi pada prodi apakah lembaga mitra perlu dilanjutkan atau tidak.
2. Pembekalan

Setelah menunjuk dosen pembimbing dalam pelaksanaan kegiatan kewirausahaan, selanjutnya dilakukan pembekalan oleh prodi kepada mahasiswa pelaksana kegiatan. Pembekalan dilakukan dengan memberikan beberapa materi, diantaranya:

- a. Menyampaikan daftar nama dosen pembimbing dan mentor kegiatan kewirausahaan.
- b. Menyampaikan aturan pelaksanaan program secara umum, tentang hal apa saja yang boleh dilakukan dan tidak boleh dilakukan selama melaksanakan kegiatan kewirausahaan.
- c. Mengarahkan mahasiswa untuk aktif dalam proses pembimbingan dengan dosen pembimbing dan mentor selama pelaksanaan program.
- d. Menyampaikan apa saja yang perlu dipersiapkan sebelum pelaksanaan kegiatan kewirausahaan, diantaranya adalah Surat Keterangan Pelaksanaan Kegiatan kewirausahaan dari prodi serta proposal rancangan kegiatan.
- e. Menyampaikan matriks kerja yang harus dipenuhi oleh mahasiswa.
- f. Menyampaikan bentuk evaluasi dalam kegiatan kewirausahaan.

D

Pelaksanaan Kegiatan Wirausaha

1. Waktu Pelaksanaan

Waktu pelaksanaan kegiatan wirausaha, mulai dari persiapan hingga evaluasi bisa dilihat dalam tabel di bawah ini:

Tabel 3. Waktu Pelaksanaan Kegiatan Wirausaha

No	Nama Kegiatan	Waktu Pelaksanaan Per Minggu											
		Bulan 1				Bulan 2				Bulan 3			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Sosialisasi proyek merdeka oleh Prodi												
2	Pendaftaran dan input data admin												
3	Penentuan dosen pembimbing dan dan mentor												
4	Pengumpulan draft proposal kegiatan kewirausahaan												
5	Pembekalan												
6	Pelaksanaan												
7	Monitoring												
8	Penyusunan laporan akhir program												
9	Evaluasi dosen pembimbing dan mentor												

2. Hal yang perlu disiapkan mahasiswa

Hal-hal yang perlu dipersiapkan mahasiswa dalam kegiatan kewirausahaan antara lain:

- a. Persiapan materi berupa proposal rancangan kegiatan yang akan dilakukan dalam kegiatan kewirausahaan.
- b. Matriks kerja dan form bimbingan yang akan diisi selama pelaksanaan kegiatan kewirausahaan.
- c. Salinan Surat Keterangan dari jurusan terkait keikutsertaan dalam kegiatan kewirausahaan.

3. Hal yang akan dilakukan mahasiswa

Hal yang akan dilakukan mahasiswa dalam kegiatan kewirausahaan, secara umum dapat diidentifikasi dalam beberapa poin berikut ini:

- a. Menentukan program yang akan diikuti dalam kegiatan kewirausahaan.
- b. Mendaftar dan input program kegiatan kewirausahaan dalam KRS.
- c. Merancang proposal kegiatan dalam program yang diikuti.
- d. Melaksanakan program kegiatan melalui mata program yang telah ditentukan.
- e. Mengisi matriks kerja dan form bimbingan yang selama pelaksanaan kegiatan kewirausahaan
- f. Mengikuti monitoring dan evaluasi yang oleh dosen pembimbing dan mentor.
- g. Menyusun artikel sebagai media publikasi yang berisi pengalaman dan *lesson learned* selama mengikuti kegiatan kewirausahaan.

E

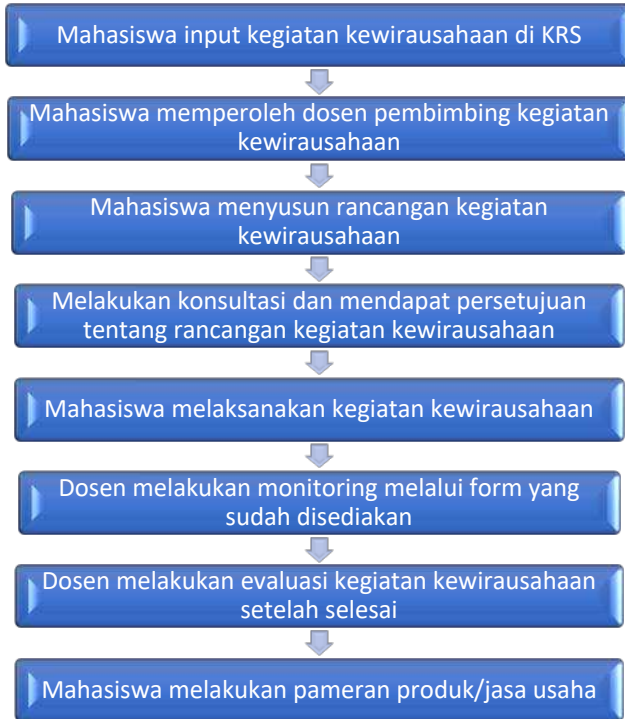
Sistem Pembimbingan

Sistem pembimbingan dalam kegiatan wirausaha memberikan dua skema pembimbingan yaitu dari dosen pembimbing dan dari mentor. Masing-masing pihak memberikan pembimbingan guna mengarahkan mahasiswa dalam proses pelaksanaan kegiatan kewirausahaan, baik dalam program praktik usaha di lembaga pendidikan, praktik usaha mandiri, maupun program kewirausahaan sosial. Penjelasan mengenai prosedur dan proses pendampingan dapat dilihat di bawah ini:

1. Prosedur dan Proses Pendampingan Mahasiswa dari Dosen

Proses pembimbingan bersama dosen dilakukan minimal 3 kali selama pelaksanaan kegiatan wirausaha, baik secara daring maupun luring. Dalam proses pelaksanaan bimbingan, dosen memberikan arahan dalam kegiatan wirausaha yang dilakukan mahasiswa, serta melihat progress rancangan kegiatan yang telah disusun. Setiap melaksanakan kegiatan bimbingan (monitoring), mahasiswa wajib mengisi materi bimbingan pada form bimbingan yang tertera dalam lampiran.

Alur pendampingan mahasiswa dalam kegiatan wirausaha dapat dilihat dalam alur berikut:



Gambar 5: Alur Pendampingan oleh Prodi

Penjelasan alur pendampingan oleh Dosen di Prodi yaitu sebagai berikut:

- a. Mahasiswa input kegiatan kewirausahaan di KRS
Mahasiswa mendaftarkan kegiatan wirausaha melalui admin dan menyerahkan draf proposal kegiatan, kemudian mahasiswa menginput kegiatan kewirausahaan pada KRS agar dapat terekam oleh sistem dan diekuivalensikan dengan mata kuliah proyek merdeka.
- b. Mahasiswa memperoleh dosen pembimbing kegiatan kewirausahaan
Setelah input kegiatan kewirausahaan dalam KRS sebagai kegiatan pembelajaran di luar kampus, mahasiswa

- akan memperoleh dosen pembimbing kegiatan kewirausahaan oleh prodi.
- c. Mahasiswa menyusun rancangan kegiatan kewirausahaan
Setelah mendapatkan dosen pembimbing, mahasiswa kemudian menyusun rancangan kegiatan kewirausahaan melalui draft proposal kegiatan.
 - d. Melakukan konsultasi dan mendapat persetujuan tentang rancangan kegiatan kewirausahaan
Mahasiswa melakukan konsultasi dengan dosen pembimbing terkait program kewirausahaan yang akan dipilih serta rancangan kegiatan yang akan dilakukan, kemudian rancangan kegiatan tersebut mendapat persetujuan dari dosen pembimbing dan tim MBKM prodi.
 - e. Mahasiswa melaksanakan kegiatan kewirausahaan
Setelah tahapan pendaftaran, input KRS, dan penyusunan rancangan program, selanjutnya mahasiswa secara langsung terjun ke lapangan untuk melaksanakan kegiatan kewirausahaan.
 - f. Dosen melakukan monitoring melalui form yang sudah disediakan
Dosen melakukan monitoring minimal 3 kali selama kegiatan kewirausahaan, baik dilakukan secara daring maupun luring dengan mengisi form bimbingan yang disediakan.
 - g. Dosen melakukan evaluasi kegiatan kewirausahaan setelah selesai
Salah satu tugas dosen pembimbing adalah melakukan evaluasi kegiatan setelah program selesai dilaksanakan. Skema evaluasi dilakukan sesuai dengan skema yang telah ditentukan oleh prodi dan tercantum pada bab selanjutnya.
 - h. Mahasiswa melakukan pameran produk/jasa yang dihasilkan
Kegiatan terakhir yang dilakukan oleh mahasiswa dalam kegiatan kewirausahaan adalah melakukan pameran produk

atau jasa sebagai bentuk dari proses diseminasi kegiatan kewirausahaan yang telah dilakukan baik secara individu maupun kelompok.

F Pembiayaan

Seluruh pembiayaan yang dibutuhkan dalam kegiatan wirausaha, termasuk biaya transportasi dan biaya yang diperlukan dalam melaksanakan kegiatan kewirausahaan ditanggung oleh mahasiswa bersangkutan. Mahasiswa dapat mencari sponsor pembiayaan atau mengikuti program yang ditawarkan Kementerian, Universitas, Fakultas, dan/atau Program Studi berdasarkan ketentuan yang berlaku.

MONITORING DAN EVALUASI



Program Studi

1. MONITORING

Monitoring kegiatan kewirausahaan dilakukan oleh dosen pembimbing kegiatan wirausaha dengan berkoordinasi dan berkomunikasi dengan mentor dan mitra mahasiswa terkait dan ketua prodi. Dalam melaksanakan monitoring, berikut ketentuan yang perlu dipenuhi oleh mahasiswa:

- a. Monitoring oleh dosen pembimbing kegiatan kewirausahaan dilakukan dengan mengisi *form progress* kegiatan yang dilakukan oleh mahasiswa yang tercantum di dalam lampiran.
- b. Monitoring dilakukan minimal 3 kali selama pelaksanaan kegiatan kewirausahaan.
- c. Monitoring bersama dosen pembimbing dapat dilakukan secara daring (dalam jaringan) seperti tatap maya menggunakan *Zoom Cloud Meeting* atau *Google Meet*, maupun secara luring (luar jaringan) dengan bertatap muka secara langsung.

2. EVALUASI

Penilaian terhadap hasil kegiatan wirausaha mahasiswa dilakukan oleh dosen pembimbing dari prodi dan mentor, Evaluasi dilakukan pada akhir mahasiswa melakukan kegiatan kewirausahaan dengan melakukan penilaian pada tiga aspek, yaitu (1) laporan hasil kegiatan kewirausahaan, (2) nilai pada setiap mata program, dan (3) produk hasil usaha.

a. Laporan hasil kegiatan wirausaha

Laporan hasil evaluasi kegiatan memiliki bobot sebesar 30% dari prosentase keseluruhan penilaian kegiatan wirausaha. Mahasiswa Menyusun laporan akhir kegiatan sesuai dengan program yang dipilih, berikut skema penulisan laporan akhir pada masing-masing program.

Tabel 4. Sistematika Penulisan Laporan Kegiatan Kewirausahaan

Program Praktik Merancang Usaha	Program Kewirausahaan Sosial
Halaman Judul	Halaman Judul
Halaman Pengesahan dan persetujuan	Halaman Pengesahan dan persetujuan
Kata Pengantar	Kata Pengantar
Daftar Isi, Daftar Gambar, dan Daftar Tabel	Daftar Isi, Daftar Gambar, dan Daftar Tabel
BAB I PROFIL USAHA Berisi: Deskripsi usaha, tim yang terlibat, alasan pemilihan usaha	BAB I PROFIL MASYARAKAT Berisi: Deskripsi masyarakat sasaran, rasionalisasi pemilihan masyarakat sasaran
BAB II: PROGRAM KEGIATAN YANG DILAKUKAN Berisi: kegiatan yang dilakukan, target usaha, capaian, dan hambatan yang dihadapi	BAB II: PROGRAM KEGIATAN YANG DILAKUKAN Berisi: kegiatan yang dilakukan, target kegiatan, capaian, dan hambatan yang dihadapi.
BAB III STRATEGI PEMASARAN Berisi: analisis strategi pemasaran dan analisis pasar	BAB III STRATEGI PEMASARAN Berisi: analisis strategi pemasaran, analisis jaringan, dan manajemen SDM
BAB IV ANALISIS PENGEMBANGAN USAHA Berisi: analisis SWOT usaha dan analisis resiko usaha	BAB IV ANALISIS PENGEMBANGAN USAHA Berisi: analisis SWOT masyarakat dan pengembangan usaha, serta analisis resiko usaha

Program Praktik Merancang Usaha	Program Kewirausahaan Sosial
BAB V ANALISIS KEUANGAN Berisi: sumber modal dan penggunaan, perhitungan BEP (<i>Break Event Point</i>), serta laporan neraca keuangan	BAB V ANALISIS KEUANGAN Berisi: sumber modal dan penggunaan, perhitungan BEP (<i>Break Event Point</i>), serta laporan neraca keuangan
BAB VI PENUTUP Berisi: kesimpulan dan saran	BAB VI PENUTUP Berisi: kesimpulan dan saran
BAB VII REFLEKSI DIRI Berisi: apa saja hal positif yang diperoleh selama melaksanakan kegiatan kewirausahaan, serta mengidentifikasi apa saja yang dipelajari dalam kkegiatan ini (soft skill).	BAB VII REFLEKSI DIRI Berisi: apa saja hal positif yang diperoleh selama melaksanakan kegiatan kewirausahaan, serta mengidentifikasi apa saja yang dipelajari dalam kkegiatan ini (soft skill).
DAFTAR ISTILAH	DAFTAR ISTILAH
LAMPIRAN	LAMPIRAN

b. Penilaian terhadap Mata Program

Penilaian terhadap mata program ini memiliki bobot 20% dari total keseluruhan prosentase nilai kegiatan wirausaha. Penilaian terhadap mata program menyesuaikan dengan bobot nilai yang telah ditentukan dalam peraturan akademik UNY No 1. Tahun 2019, sebagai berikut:

Tabel 5. Bobot Nilai per Mata Program

Nilai Akhir (Skala 100)	Konversi	
	Huruf	Bobot
86 - 100	A	4,00
81 - 85	A-	3,67
76 - 80	B+	3,33
71 - 75	B	3,00
66 - 70	B-	2,67
61 - 65	C+	2,33
56 - 60	C	2,00
41 - 45	D	1,00
0 - 40	E	0,00

Bobot nilai tersebut disesuaikan pada jumlah sks pada setiap mata program yang diikuti oleh mahasiswa. Berikut

mata program pada setiap kegiatan wirausaha beserta bobot maksimalnya:

Tabel 6. Daftar Mata Program dan Bobot Maksimal

No	Program	Mata Program	SKS	Bobot Maksimal
1	Praktik Merancang Usaha	Merancang proposal rencana usaha	1 sks	4,00
		Mengembangkan produk/jasa usaha	2 sks	8,00
		Membangun jaringan usaha	1 sks	4,00
		Memasarkan usaha dan merancang branding usaha	2 sks	8,00
3	Kewirausahaan Sosial	Menganalisis kebutuhan masyarakat sasaran	1 sks	4,00
		Mengembangkan usaha berbasis kebutuhan masyarakat	2 sks	8,00
		Mengelola SDM dan mengembangkan jaringan	2 sks	8,00
		Mengembangkan industry kreatif bagi masyarakat	1 sks	4,00

c. Penilaian Produk Hasil Usaha

Penilaian terhadap kelatakan produk usaha memiliki bobot 50% dari keseluruhan prosentase nilai kegiatan wirausaha. Penilaian tersebut mengikuti form penilaian berikut ini, yang diisi oleh mentor dan dosen pembimbing.

Tabel 7. Form Penilaian Produk Hasil usaha

No	Aspek Penilaian	Bobot	Skor (1-10)	Jumlah
1	Kebermanfaatan produk/jasa yang dihasilkan	20		
2	Animo konsumen terhadap produk/jasa yang dihasilkan	15		
3	Analisis keberlanjutan usaha	20		
4	Partisipasi SDM yang terlibat	15		
5	Kesesuaian modal dan keuntungan yang dihasilkan	20		
6	Jaringan usaha yang terbentuk dengan pihak lain	10		
Total				

Penilaian sebagai bentuk evaluasi kegiatan kewirausahaan diperoleh dari penjumlahan nilai total laporan kegiatan kewirausahaan, nilai mata program, dan nilai produk usaha. Penilaian dilihat dalam skema berikut ini:

<p>Nilai Total Dosen Pembimbing: (Nilai laporan kegiatan kewirausahaan x 30%) + (Nilai mata program x 20%) + Produk Hasil usaha (50%)</p>



1. MONITORING

Monitoring kegiatan kewirausahaan dilakukan oleh mentor kegiatan wirausaha dengan berkoordinasi dan berkomunikasi

dengan dosen pembimbing. Dalam melaksanakan monitoring, berikut ketentuan yang perlu dipenuhi oleh mahasiswa:

- a. Monitoring oleh mentor kegiatan kewirausahaan dilakukan dengan mengisi *form progress* kegiatan yang dilakukan oleh mahasiswa yang tercantum di dalam lampiran.
- b. Monitoring dilakukan minimal 3 kali selama pelaksanaan kegiatan kewirausahaan.
- c. Monitoring bersama mentor dapat dilakukan secara daring (dalam jaringan) seperti tatap maya menggunakan *Zoom Cloud Meeting* atau *Google Meet*, maupun secara luring (luar jaringan) dengan bertatap muka secara langsung.

2. EVALUASI

Model evaluasi oleh mentor sama dengan skema evaluasi yang dilakukan oleh dosen pembimbing prodi, yaitu terdiri dari laporan kegiatan, penilaian mata program, dan penilaian produk/jasa yang dihasilkan.

a. Laporan hasil kegiatan wirausaha

Laporan hasil evaluasi kegiatan memiliki bobot sebesar 30% dari prosentase keseluruhan penilaian kegiatan wirausaha. Mahasiswa Menyusun laporan akhir kegiatan sesuai dengan program yang dipilih, berikut skema penulisan laporan akhir pada masing-masing program.

Tabel 8. Sistematika Penulisan Laporan Kegiatan Kewirausahaan

Program Praktik Merancang Usaha	Program Kewirausahaan Sosial
Halaman Judul	Halaman Judul
Halaman Pengesahan dan persetujuan	Halaman Pengesahan dan persetujuan
Kata Pengantar	Kata Pengantar
Daftar Isi, Daftar Gambar, dan Daftar Tabel	Daftar Isi, Daftar Gambar, dan Daftar Tabel
BAB I PROFIL USAHA Berisi: Deskripsi usaha, tim yang terlibat, alasan pemilihan usaha	BAB I PROFIL MASYARAKAT

Program Praktik Merancang Usaha	Program Kewirausahaan Sosial
	Berisi: Deskripsi masyarakat sasaran, rasionalisasi pemilihan masyarakat sasaran
BAB II: PROGRAM KEGIATAN YANG DILAKUKAN Berisi: kegiatan yang dilakukan, target usaha, capaian, dan hambatan yang dihadapi	BAB II: PROGRAM KEGIATAN YANG DILAKUKAN Berisi: kegiatan yang dilakukan, target kegiatan, capaian, dan hambatan yang dihadapi.
BAB III STRATEGI PEMASARAN Berisi: analisis strategi pemasaran dan analisis pasar	BAB III STRATEGI PEMASARAN Berisi: analisis strategi pemasaran, analisis jaringan, dan manajemen SDM
BAB IV ANALISIS PENGEMBANGAN USAHA Berisi: analisis SWOT usaha dan analisis resiko usaha	BAB IV ANALISIS PENGEMBANGAN USAHA Berisi: analisis SWOT masyarakat dan pengembangan usaha, serta analisis resiko usaha
BAB V ANALISIS KEUANGAN Berisi: sumber modal dan penggunaan, perhitungan BEP (<i>Break Event Point</i>), serta laporan neraca keuangan	BAB V ANALISIS KEUANGAN Berisi: sumber modal dan penggunaan, perhitungan BEP (<i>Break Event Point</i>), serta laporan neraca keuangan
BAB VI PENUTUP Berisi: kesimpulan dan saran	BAB VI PENUTUP Berisi: kesimpulan dan saran
BAB VII REFLEKSI DIRI Berisi: apa saja hal positif yang diperoleh selama melaksanakan kegiatan kewirausahaan, serta mengidentifikasi apa saja yang dipelajari dalam kkegiatan ini (soft skill).	BAB VII REFLEKSI DIRI Berisi: apa saja hal positif yang diperoleh selama melaksanakan kegiatan kewirausahaan, serta mengidentifikasi apa saja yang dipelajari dalam kkegiatan ini (soft skill).
DAFTAR ISTILAH	DAFTAR ISTILAH
LAMPIRAN	LAMPIRAN

d. Penilaian terhadap Mata Program

Penilaian terhadap mata program ini memiliki bobot 20% dari total keseluruhan prosentase nilai kegiatan wirausaha. Penilaian terhadap mata program menyesuaikan dengan bobot nilai yang telah ditentukan dalam peraturan akademik UNY No 1. Tahun 2019, sebagai berikut:

Tabel 9. Bobot Nilai per Mata Program

Nilai Akhir (Skala 100)	Konversi	
	Huruf	Bobot
86 - 100	A	4,00
81 - 85	A-	3,67
76 - 80	B+	3,33
71 - 75	B	3,00
66 - 70	B-	2,67
61 - 65	C+	2,33
56 - 60	C	2,00
41 - 45	D	1,00
0 - 40	E	0,00

Bobot nilai tersebut disesuaikan pada jumlah sks pada setiap mata program yang diikuti oleh mahasiswa. Berikut mata program pada setiap kegiatan wirausaha beserta bobot maksimalnya:

Tabel 10. Daftar Mata Program dan Bobot Maksimal

No	Program	Mata Program	SKS	Bobot Maksimal
1	Praktik Merancang Usaha	Merancang proposal rencana usaha	1 sks	4,00
		Mengembangkan produk/jasa usaha	2 sks	8,00
		Membangun jaringan usaha	1 sks	4,00
		Memasarkan usaha dan merancang branding usaha	2 sks	8,00
3	Kewirausahaan Sosial	Menganalisis kebutuhan masyarakat sasaran	1 sks	4,00
		Mengembangkan usaha berbasis kebutuhan masyarakat	2 sks	8,00

No	Program	Mata Program	SKS	Bobot Maksimal
		Mengelola SDM dan mengembangkan jaringan	2 sks	8,00
		Mengembangkan industry kreatif bagi masyarakat	1 sks	4,00

e. Penilaian Produk Hasil Usaha

Penilaian terhadap kelayakan produk usaha memiliki bobot 50% dari keseluruhan prosentase nilai kegiatan wirausaha. Penilaian tersebut mengikuti form penilaian berikut ini, yang diisi oleh mentor dan dosen pembimbing.

Tabel 11. Form Penilaian Produk Hasil usaha

No	Aspek Penilaian	Bobot	Skor (1-10)	Jumlah
1	Kebermanfaatan produk/jasa yang dihasilkan	20		
2	Animo konsumen terhadap produk/jasa yang dihasilkan	15		
3	Analisis keberlanjutan usaha	20		
4	Partisipasi SDM yang terlibat	15		
5	Kesesuaian modal dan keuntungan yang dihasilkan	20		
6	Jaringan usaha yang terbentuk dengan pihak lain	10		
Total				

Penilaian sebagai bentuk evaluasi kegiatan kewirausahaan diperoleh dari penjumlahan nilai total laporan kegiatan kewirausahaan, nilai mata program, dan nilai produk usaha. Penilaian dilihat dalam skema berikut ini:

Nilai Total Mentor:

(Nilai laporan kegiatan kewirausahaan x 30%) + (Nilai mata program x 20%) + Produk Hasil usaha (50%)

Berdasarkan bobot nilai pada setiap mata program tersebut, kemudian mentor memberikan daftar rekapitulasi nilai kegiatan kewirausahaan sebagai berikut:

Tabel 12. Rekapitulasi Nilai Kegiatan Wirausaha

No	NIM	Nama Mahasiswa	Rekap Nilai		Nilai akhir	
			Mentor (50%)	Dosen Pembimbing (50%)	Angka	Huruf
1						
2						
3						
4						
dst						

LAMPIRAN

LAMPIRAN 1. FORM PENDAFTARAN KEGIATAN WIRAUSAHA

FORM PENDAFTARAN KEGIATAN WIRAUSAHA MAHASISWA

Nama :
NIM :
Lembaga Mitra :
Program Wirausaha :
Rencana Awal kegiatan

Yogyakarta, 2021

Mengetahui,
Koord. Prodi
Pendidikan Sosiologi

Menyetujui,
Dosen PA

(.....)

(.....)

LAMPIRAN 2. MATRIKS KERJA

No	Program kegiatan	Vol	Jadwal	Tgl	Sasaran	PJ	Bentuk Kegiatan	Pelaksana	Realisasi Pelaksanaan
1	Mengidentifikasi kebutuhan lembaga	1	Minggu ke-2	05-07 Okt 2020	Seluruh kegiatan di Little Einstein	Radit	Pembuatan daftar kebutuhan	Mahasiswa bersangkutan	
2									
3									
4									
5									
6									
7									
8									
9									
10									
11									
12									
dst									

LAMPIRAN 3: LEMBAR MONITORING

Nama Mahasiswa :.....
 NIM :.....
 Nama Pembimbing :.....
 Program/lembaga mitra :.....

Tanggal	Kegiatan	Paraf Mentor	Paraf Dosen Pembimbing
Minggu ke-1			
Minggu ke-2			
Minggu ke-3 dst			

LAMPIRAN 4

FORM PENILAIAN LAPORAN KEGIATAN KEWIRAUSAHAAN

Nama Mahasiswa :

NIM :

Nama Pembimbing :

Program/lembaga mitra :

No	Kriteria	Bobot	Skor (1-10)	Nilai= Bobot x Skor
1	Ketajaman analisis kebutuhan dan pasar	10		
2	Kesesuaian kajian pustaka dan analisis kebutuhan	20		
3	Kelengkapan laporan berdasarkan kegiatan yang dilakukan	20		
4	Ketajaman analisis permasalahan dan solusi yang ditawarkan	30		
5	Kelengkapan laporan (lampiran, daftar pustaka dll)	10		
6	Tata tulis dan Kebahasaan	10		



PENDIDIKAN SOSIOLOGI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA